

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang strategi kampanye politik partai politik Gerindra dalam pemilihan umum Kota Tasikmalaya tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi kampanye politik Partai Gerindra menghadapi pemilihan umum tahun depan di Tasikmalaya dan dapat menjadi acuan bagi partai politik untuk memperbaiki partai politik kedepannya. Penelitian ini dilatar belakangi oleh Partai Gerindra mampu mempengaruhi masyarakat Tasikmalaya untuk meraih kursi yang sangat penting. Kekuasaan politik di Kota Tasikmalaya bergeser setelah pemilihan umum 2019, dengan dewan yang berkuasa lama, Partai Persatuan Pembangunan digulingkan. Gerindra menjadi partai yang bisa menggulingkannya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strategi politik menurut Peter Schoder yaitu strategi ofensif dan strategi defensif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik untuk menetapkan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Kemudian, validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Hasil penelitian berdasarkan analisis SWOT menunjukkan bahwa Partai Gerindra memiliki Kekuatan dari elit politik yang berada di pusat yakni Prabowo Subianto selaku ketua umum dari Partai Gerindra dengan tingkat popularitas yang cukup tinggi dan berjiwa militer. Sementara kelemahan Partai Gerindra yaitu adanya miskonsepsi yang masih sering terjadi dalam internal partai, serta kultur masyarakat Kota Tasikmalaya sendiri yang cenderung religius sedangkan Partai Gerindra merupakan Partai Nasionalis. Adapun peluang yang dimiliki Partai Gerindra dilihat dari program kerja yang telah disusun berbeda dari partai lain. Beberapa program kerja yang disusun merupakan aspirasi dari masyarakat dengan tujuan untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat itu sendiri. Lalu yang terakhir yaitu ancaman. Ancaman yang dialami Partai Gerindra yaitu adanya kampanye hitam (*black campaign*) dari pihak lawan. Dan juga dengan mengkombinasikan antara strategi ofensif dan strategi defensif, yaitu melalui kampanye pemilu, pemetaan masyarakat serta realisasi program-program kampanye partai Gerindra mampu memperoleh dukungan dari masyarakat sehingga mampu memenangkan pileg di Kota Tasikmalaya.

**Kata Kunci : Strategi Politik, Pemilihan Umum Legislatif, Partai Politik Gerindra.**